

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, diversitas gender dewan komisaris dan *value creation* terhadap kemungkinan *financial distress*. Penelitian ini menggunakan *leverage* sebagai variabel kontrol

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2015-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Kriteria perusahaan financial distress adalah perusahaan dengan skor Altman-Z di bawah 1,81 pada periode pelaporan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki ketersediaan laporan tahunan pada 2015-2018. Total sampel adalah 316 perusahaan, yang terdiri dari 158 perusahaan *financial distress* serta 158 perusahaan *non-financial distress* dan periode pelaporan akuntansi yang sama. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan *value creation* berpengaruh signifikan negatif terhadap kemungkinan *financial distress*, sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, dan diversitas gender dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata kunci:** *financial distress, corporate governance, value creation*